BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Arus ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari warga negara yang berwirausaha. Wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. (Anwar, 2017) Beberapa karakter seorang pengusaha yang sukses adalah mampu melihat peluang yang dapat dilakukan ke depan, berpikir dengan penuh perhitungan agar tidak rugi saat menjalani usaha, serta mempunyai beberapa alternatif atau cara dalam menjalani usaha agar mempunyai solusi yang tetap untuk menyelesaikan masalah.(Essel, 2019)

Pertambahan penduduk di Indonesia, membuat semakin banyaknya lapangan perkerjaan yang dibutuhkan. (*BPS*, 2021) Banyaknya lapangan kerja yang dibutuhkan, dapat dilihat melalui pengangguran yang ada. Tingkat pengangguran di Indonesia yang dimana setiap tahun meningkat. Banyaknya lulusan dengan predikat sarjana, akan tetapi tidak banyak pula yang mendapatkan pekerjaan dengan mudah, dikarenakan jumlah lowongan pekerjaan yang ada tidak sebanding dengan jumlah orang yang ingin mempunyai pekerjaan. Dan ada pula pengangguran yang tidak memiliki gelar sarjana, sehingga pendidikan terakhir hanya Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama atau pun Sekolah Menengah Atas. (BPS, 2021)

Seorang pengusaha biasanya identik dengan seorang laki-laki, akan tetapi di masa sekarang, sudah banyak seorang wanita yang ingin menjadi seorang pengusaha. Dimana seorang perempuan dapat meningkatkan kinerja bisnis dengan menghubungkan perempuan ke sumber daya bisnis yang berharga dan mengatasi ketidaksetaraan yang disebabkan oleh diskriminasi gender struktural. (Kim & Sherraden, 2014). Yang kemudian dibuktikan kembali dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Renita Sekar Ayu yang berjudul “Motivasi Berwirausaha Antara Pria dan Wanita di Surabaya”, dengan menggunakan teori dari David McClleland menyatakan wahwa tidak ada perbedaan motivasi yang signifikan antara pria dan wanita (Tionardi, 2018).

Akan tetapi, dari penelitian terdahulu yang berjudul “Analisa Perbandingan Kemampuan Kewirausahaan Pengusaha Perempuan dan Laki-Laki: Studi pada

UMKM di Kota Bandung" (Sherlywati, Handayani, & Harianti, 2017) dalam membuat usaha, seorang pria dan wanita mempunyai kemampuan dan kelebihan yang berbeda-beda, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. perbandingan kemampuan pengusaha wanita dan pengusaha perempuan

no	Indikator	Laki-laki	perempuan
1.	Kemandirian	Lebih unggul	
2.	Berani mengambil resiko		Lebih unggul
3.	Pengembangan usaha	Lebih unggul	
4.	Fleksibilitas dalam perubahan	Lebih unggul	

Seorang perempuan, untuk membuka usaha, bisa mendapatkan dukungan dari eksternal maupun dukungan dari internal. Dukungan eksternal dapat berasal dari dukungan teman-teman sebaya ataupun tuntutan ekonomi untuk bertahan hidup. Sedangkan dukungan internal dapat berasal dari dalam keluarga. Sedangkan untuk Ibu Ratih Wahyuni yang akan penulis lakukan penelitian, motivasi untuk membuka usaha Ibu Ratih berasal dari dukungan internal yang berasal dari keluarga Ibu Ratih, yang dimana orang tua dari Ibu Ratih berlatar belakang sebagai wirausaha. Walaupun usaha yang dimiliki oleh orang tua dari Ibu Ratih termasuk maju, akan tetapi Ibu Ratih tidak ingin bergantung pada usaha orang tua. Pada akhirnya Ratih Wahyuni mempunyai sebuah usaha sendiri yang berdiri pada tahun 2001. Untuk saat ini tidak hanya mencangkup pulau Jawa saja, akan tetapi sudah mencangkup di beberapa pulau di Indonesia, antara lain pulau Bali, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatra.

Permulaan usaha yang dilakukan Ibu Ratih tidaklah mudah, dimana Ibu Ratih ini lulus kuliah dari salah satu universitas di Australia pada tahun 1999, yang kemudian pergi ke Shanghai, Cina untuk belajar bahasa Mandarin. Kemudian kembali ke Indonesia dengan mempunyai motivasi untuk membuka sebuah usaha baru. Pada saat awal membuka usaha menjual alat-alat kantor, Ibu Ratih mendapatkan saran dari salah satu orang yang ingin bekerja sama untuk menjual alat-alat kantor. Sebelum memulai usaha menjul alat-alat kantor, Ibu Ratih pegi ke

Negara Singapura untuk belajar cara untuk memasarkan dan juga target pasar yang dituju dalam menjual alat-alat kantor. Selain itu juga mempunyai tujuan untuk bertemu dengan pengusaha yang akan bekerja sama dengan Ibu Ratih.

Pada tahun 2001 tepatnya pada saat memulai usaha, pada saat itu Ibu Ratih Wahyuni berusia 25 tahun, akan tetapi sudah berani untuk memulai usaha dengan modal yang sangat besar sekitar 100 Juta Rupiah. Pada awal mula memulai usaha, yaitu dengan bekerja sama dengan pabrik yang ada di Singapura. Yang dimana, modal tersebut diparuh 50% dengan pemilik usaha yang ada di Singapura. Usaha yang dimiliki oleh ibu Ratih Wahyuni adalah menjual alat-alat kantor seperti mesin penghitung uang logam dan uang kertas, mesin *printer* dan *scanner*, mesin pembuka pintu otomatis, penghancur kertas, *finger print*, mesin laminating, dan mesin *sortir*. Dengan modal yang sangat besar dalam memulai usaha tersebut, Ibu ratih sudah berani untuk mengambil resiko yang sangat besar.

Lokasi pertama dari tempat usaha tersebut berada di Kota Semarang, akan tetapi target pasar yang dituju kurang tepat apabila lokasi untuk membuka usaha berada di kota Semarang. Kemudian yang berada di kota Semarang ditutup dan di pindahkan ke kota lain, yaitu tapatnya di Kota Jakarta. Pada saat awal mula membuka usaha di kota Jakarta, tidak semulus yang diharapkan. Dikarenakan untuk menarik konsumen pada saat itu sangat sulit dan belum ada teknologi yang secanggih sekarang, kemudian Ibu Ratih hanya menggunakan buku kuning besar, yang berisikan nomor-nomor telfon lalu menawarkan produk melalui telfon. Dan hasil yang di dapat pada saat itu tidaklah semulus yang diharapkan, dikarenakan tidak semua orang membutuhkan barang tersebut.

Setelah semua usaha yang dilakukan oleh Ibu Ratih, pada saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan besar yang mengambil barang di CV Bumi Makmur salah satunya yaitu, Toko Buku Gunung Agung, dan Gramedia. Yang pada awalnya yang hanya berani untuk menjual kepada konsumen pemakai saja, akan tetapi sekarang sudah berani untuk menjual kepada perusahaan-perusahaan besar yang berperan sebagai pemasok. Dan pada saat ini juga sudah tidak melayani untuk perorangan, akan hanya menjual barang dengan skala besar. Selain itu, CV Bumi Makmur juga

melayani untuk *service* alat-alat yang telah dibeli di CV Bumi Makmur. Seperti toko-toko resmi yang berkerja sama dengan CV Bumi Makmur.

Pada awal tahun 2022 tepatnya pada bulan Maret 2020 terjadi pandemi, yang disebabkan oleh virus Covid19. Karen pandemi tersebut, berdampak pada berbagai kegiatan di Indonesia, salah satunya adalah perekonomian dunia. Setelah dilakukan penelitian oleh Kementrian Keuangan Indonesia, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Negara-negara yang berada di ASIA jauh lebi berat daripada wilayah lainnya (Junaedi & Salistia, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jean Lee (Women & Review, 1996) yang berlandaskan pada teori McClelland (Emilie et al., 1995) membuktikan bahwa seseorang wanita ingin berwirausaha dikarenakan beberapa faktor, antara lain: *need for achievement, need for affiliation, need for autonomy,* dan *need for dominance.* Dari 4 faktor, dapat melakukan pembuktian bahwa faktor-faktor tersebut merupakan beberapa komponen yang mempengaruhi seseorang perempuan untuk membuat sebuah usaha. Penelitian ini menggunakan teori dari Jean Lee dikarenakan teori ini sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu mengenai wirausaha wanita.

Penulis membuat skripsi berdasarkan replikasi dari jurnal Deby Austhi (2017) dengan judul "Motivasi Berwirausaha Dan Kesuksesan Berwirausaha Pada Wirausahawan Wanita Anne Avantie" Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang orientasi kewirausahaan dengan judul **"MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA WIRAUSAHAWATI RATIH WAHYUNI"**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana motivasi awal berwirausaha dari Ibu Ratih Wahyuni?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penulis menyimpulkan beberapa tujuan penelitian : Untuk mengetahui motivasi berwirausaha Ibu Ratih pada saat setelah lulus kuliah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan wawasan baru tentang bagaimana membuat usaha baru, mengelola, dan membuat karyawan nyaman untuk bekerja.

1.4.2 Manfaat Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mempunyai semangat membuka lapangan pekerjaan dari pada mencari lapangan pekerjaan. Dikarenakan pada saat ini, tingkat pengangguran selalu meningkat setiap tahunnya. (BPS, 2021)